

**ARTIKEL**

**PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMAHAMAMI KEGIATAN JUAL BELI SISWA  
KELAS III SDN WONOJOYO II KABUPATEN KEDIRI TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**NANDA NUR IRAWAN**

**14.1.01.10.0040**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Alfi Laila, S.Pd.I,M.Pd.**
- 2. Drs. Heru Budiono, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

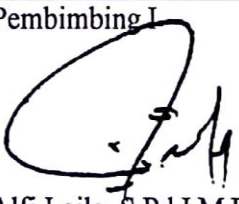
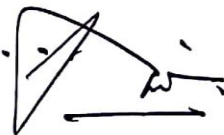

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Nanda Nur Irawan  
NPM : 14.1.01.10.0040  
Telepon/HP : 082228843426  
Alamat Surel (Email) : [nandoirawan6@gmail.com](mailto:nandoirawan6@gmail.com)  
Judul Artikel : PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMAMI KEGIATAN JUAL BELI SISWA KELAS III SDN WONOJOYO II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I  Alfi Laila, S.Pd.I,M.Pd. NIDN. 0708087703	Pembimbing II  Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN. 0707086301	Penulis,  Nanda Nur Irawan 14.1.01.10.0040

**PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMAHAMAMI KEGIATAN JUAL BELI SISWA  
KELAS III SDN WONOJOYO II KABUPATEN KEDIRI TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

Nanda Nur Irawan

14.1.01.10.0040

FKIP - PGSD

[nandoirawan6@gmail.com](mailto:nandoirawan6@gmail.com)

Alfi Laila, S.Pd.I,M.Pd. dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**Nanda Nur Irawan** : Pengaruh Metode karyawisata Terhadap Kemampuan Memahami Kegiatan Jual Beli Siswa Kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Kata Kunci : Metode, Karyawisata, Kemampuan Jual Beli

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran di kelas III pada materi kegiatan jual beli masih dilakukan dengan pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana kemampuan memahami kegiatan jual beli tanpa menggunakan metode karya wisata ?, (2) bagaimana kemampuan memahami kegiatan jual beli dengan menggunakan metode karya wisata ?, (3) adakah pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas III A dan B SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri . Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dengan menggunakan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Penggunaan pembelajaran tanpa menggunakan metode karyawisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dengan ketuntasan < 70% yaitu 59,26 % (2) Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dengan ketuntasan > 70% yaitu 96, 29% (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran tanpa menggunakan metode karyawisata dengan pembelajaran menggunakan metode karyawisata terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t-test pada taraf signifikan 5%, t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 15,03 > 2,77 serta mean kelompok kontrol yaitu 75,71 < kelompok eksperimen yaitu 90 dari rata – rata kedua kelompok diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan metode karyawisata adalah untuk mengkonkritkan pemahaman siswa. (2) Guru masih perlu meneliti dan membuktikan apakah metode karyawisata sesuai dengan berbagai karakteristik materi dan karakteristik lainnya.

## I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi situasi permasalahan yang ada dimasyarakat. Diharapkan peserta didik akan menjadi manusia yang mempunyai sosial tinggi, serta mempunyai kepribadian yang baik.

Menurut Sapriya (2012:20) menyatakan bahwa IPS merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan sebagai isu dan masalah sosial kehidupan.

Tujuan pembelajaran di SD menurut Sapriya (2012:194) adalah sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global;

Pada hakikatnya untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pendidik dituntut untuk menerapkan model atau metode yang tepat dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model maupun metode yang tepat maka akan menjadikan suatu proses pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Apabila dalam suatu pembelajaran itu hanya monoton maka peserta didik akan merasa jenuh dan sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan. Jadi seorang pendidik harus dapat membuat suatu pembelajaran menjadi menyenangkan terhadap peserta didik, serta dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar bagi peserta didik.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2017 di SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri dengan melakukan wawancara kepada narasumber diketahui bahwa terdapat masalah, salah satunya adalah kurang efektifnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran terlihat monoton, sehingga minat belajar siswa rendah dan pemahaman siswa terhadap materi rendah. Pendidik hanya menggunakan

metode ceramah dan mengandalkan bahan ajar untuk menyampaikan materi tentang jual beli, sehingga dalam pembelajaran tersebut terlihat pasif dan tidak dapat meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, proses pembelajaran dengan menerapkan model atau metode yang menarik dan menyenangkan.

Peneliti menerapkan metode karyawisata. Menurut Aqib (2013:119) mengemukakan metode karyawisata yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum, dan sebagainya.

Pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata memberikan keaktifan siswa dalam belajar dan mendapat pengalaman yang nyata. Siswa dituntut untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui kegiatan karyawisata.

Dari uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk proses perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS dengan judul : **PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMAMI KEGIATAN JUAL BELI SISWA KELAS III SDN WONOJOYO II**

**KABUPATEN KEDIRI TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

**II. METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2013: 14) menyatakan bahwa: “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan desain “*Quasi Experimental Design*” dalam bentuk “*Nonequivalent Control Group Design*”. Rancangan penelitian ini dipilih karena penelitian ini mencari pengaruh suatu perlakuan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti berikut :

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>2</sub>	-	Y <sub>4</sub>

Keterangan :

Y<sub>1</sub> = Hasil Pretest kelas eksperimen

Y<sub>2</sub> = Hasil Pretest kelas control

X = Perlakuan dengan menggunakan metode karyawisata

- = Perlakuan tanpa menggunakan metode karyawisata

$Y_3$  = Hasil Posttest kelas eksperimen

$Y_4$  = Hasil Posttest kelas kontrol

Populasi yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 55 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A dan III B SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam pengumpulan data awal peneliti berkenjung ke sekolah untuk bertanya mengenai kondisi sekolah untuk dilakukan penelitian. Melakukan observasi dengan mengikuti atau melihat kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Selanjutnya berkenjung lagi ke sekolah untuk menyerahkan surat penelitian serta konsultasi dengan guru kelas untuk menentukan waktu yang akan dilakukan untuk penelitian

Adapun langkah pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pretest- posttest setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis tes tulis pilihan ganda untuk menilai hasil belajar dalam mata

pelajaran IPS dengan kemampuan memahami kegiatan jual beli.

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis T-test dan ketuntasan belajar klasikal. Untuk menguji ketuntasan belajar siswa pada hipotesis 1 dan 2 dapat digunakan rumus ketuntasan hasil belajar klasikal. Sedangkan untuk menguji hipotesis 3 digunakan t-test 2 kelompok.

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode karyawisata terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli siswa III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode karyawisata terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018



Digunakan aturan konvensional yang ditetapkan pengujian hipotesis pada taraf signifikan 5% sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , taraf signifikansi 5% maka signifikansi, akibatnya  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , taraf signifikansi 5% maka signifikansi, akibatnya  $H_0$  diterima.

Untuk menguji ketuntasan dan keunggulan digunakan ketuntasan sebagai berikut :

- 1) Untuk uji hipotesis pertama jika ketuntasan klasikal  $\leq 70\%$  berarti hipotesis satu terbukti benar.
- 2) Untuk uji hipotesis kedua jika ketuntasan klasikal  $\geq 70\%$  berarti hipotesis kedua terbukti benar.
- 3) Untuk uji keunggulan pada hipotesis ketiga jika rerata posttest kelompok kontrol  $<$  rerata posttest kelompok eksperimen berarti hipotesis ketiga benar.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami kegiatan jual beli tanpa menggunakan metode karyawisata siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun

Pelajaran 2018/2019, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 9.899 dan t-tabel 5% sebesar 2,763 dengan db 28. Maka dapat diketahui t-hitung (9.899)  $>$  t-tabel 5% (2,763)  $p < 0,05\%$  dan hasil uji beda rata-rata (mean), nilai pretest 54,28 dan rata-rata (mean) post test 75,71.

2. Kemampuan memahami kegiatan jual beli tanpa menggunakan metode karyawisata siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 15.031 dan t-tabel 5% sebesar 2,771 dengan db 27. Maka dapat diketahui t-hitung (15.031)  $>$  t-tabel 5% (2,771)  $p < 0,05\%$  dan hasil uji beda rata-rata (mean), nilai pretest 56,29 dan rata-rata (mean) post test 90.

#### B. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami kegiatan jual beli tanpa menggunakan metode karyawisata siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, belum semuanya tuntas mencapai nilai rata-rata KKM. Hal ini terbukti dengan ketuntasan klasikal  $\leq 70\%$  yaitu 59,26% pada taraf signifikan 1%.

2. Kemampuan memahami kegiatan jual beli tanpa menggunakan metode karyawisata siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, telah tuntas mencapai nilai rata-rata KKM. Hal ini terbukti dengan ketuntasan klasikal  $\geq 70\%$  yaitu 96,29% pada taraf signifikan 1%.
3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan dengan penggunaan metode karyawisata terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli pada siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t test pada taraf signifikan 5 %, t hitung lebih lebih besar dari t tabel yaitu  $5,633 > 2,704$ , serta mean kelompok kontrol  $75,71 <$  kelompok eksperimen yaitu 90, dan rata-rata kedua kelompok diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol.

#### IV. PENUTUP

Tedapat pengaruh yang sangat signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli siswa kelas III SDN Wonojoyo II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Diharapkan penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarkan materi memahami kegiatan jual beli, sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran bisa lebih aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



